

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI,FEBRUARI 2014**

Azhar Fauzan (10542 0177 10)

Suryani Tawali

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK SITI FATIMAH TAHUN 2013”

(viib + 66 halaman + 17 tabel + 1)

RINGKASAN

LATAR BELAKANG : Setiap tahun di dunia diperkirakan lahir sekitar 20 juta bayi berat lahir rendah (BBLR). Kelahiran BBLR sebagian disebabkan oleh lahir sebelum waktunya (prematur), dan sebagian oleh karena mengalai gangguan pertumbuhan selama masih dalam kandungan PJT (Pertumbuhan Janin Terhambat). Di negara berkembang, BBLR banyak dikaitkan dengan tingkat kemiskinan. BBLR merupakan penyumbang utama angka kematian pada neonatus. Menurut perkiraan World Health Organization (WHO), terdapat 5 juta kematian neonatus setiap tahun dengan mortalitas neonatus (kematian dalam 28 hari pertama kehidupan) adalah 34 per 1000 kelahiran hidup, dan 98% kematian tersebut berasal dari negara berkembang.

TUJUAN PENELITIAN : Mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan kejadian BBLR (umur ibu, paritas, jarak kehamilan, penyakit penyerta, aktivitas, pendidikan).

METODE PENELITIAN : jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Besar populasi adalah 110 sedangkan besar sampel adalah 96 teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling (quota sampling)*. Data diperoleh dari rekam medis kemudian diolah menggunakan perangkat lunak komputer, dengan uji statistik *chi square* pada tingkat signifikansi alfa= 0,05

HASIL PENELITIAN : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data yang di ambil dari bagian rekam medik di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar, didapatkan sampel sebanyak 96 orang. Pada penelitian ini didapatkan angka kejadian ibu yang melahirkan bayi sebagian besar mempunyai berat badan lahir normal. Kejadian BBLR lebih tinggi pada kategori umur ibu. Kejadian BBLR lebih tinggi pada kategori umur yang resiko rendah sebanyak 15,50% secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna p value = 0,814 ($p>0,05$), status paritas ibu dengan resiko tinggi dan resiko rendah memiliki nilai yang sama yaitu 11,80% secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna p value = 0,594 ($p>0,05$), jarak kelahiran yang tertinggi pada kategori resiko tinggi sebanyak 17,27% secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna p value = 0,340 ($p>0,05$), penyakit penyerta yang tertinggi pada kategori memiliki penyakit penyerta sebanyak 15,50% secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dengan p value = 0,001 ($p>0,05$), aktivitas ibu yang tertinggi pada kategori aktivitas berat sebanyak 21,80% secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna p value = 0,917 ($p>0,05$), pendidikan ibu yang tertinggi pada kategori ibu dengan pendidikan tinggi sebanyak 15,50% secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna dengan p value = 0,064 ($p>0,05$).

KESIMPULAN : Dalam penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara penyakit penyerta pada ibu (anemia) dengan kejadian BBLR, namun tidak ditemukan hubungan antara : umur, paritas, jarak kehamilan, aktivitas, pendidikan ibu dengan kejadian BBLR.

KATA KUNCI : Umur ibu, status paritas, jarak kelahiran, penyakit penyerta ibu, aktivitas ibu, pendidikan ibu dan BBLR

FACULTY OF MEDICINE
University of Muhammadiyah MAKASSAR
Thesis , FEBRUARY 2014

Azhar Fauzan (10542 0177 10)

Suryani Tawali

" FACTORS AFFECTING THE OCCURRENCE OF LOW BIRTH WEIGHT INFANT (LBW) HOSPITAL CHILD Siti Fatimah YEAR 2013 "

(VIIB + 66 + 17 pages + 1 table)

SUMMARY

BACKGROUND : Each year in the world is estimated about 20 million babies born low birth weight (LBW). LBW births is partly due to premature birth (preterm), and partially by growth disturbances are seen as long as the content of IUGR (Fetal Growth Hampered) . In developing countries, low birth weight is associated with poverty. LBW is a major contributor to neonatal mortality. According to estimates by the World Health Organization (WHO), there are 5 million neonatal deaths each year with neonatal mortality (death within the first 28 days of life) was 34 per 1,000 live births, and 98 % of these deaths are from developing countries.

STUDY OBJECTIVE : To determine the relationship with the incidence of low birth weight maternal characteristics (maternal age, parity, pregnancy spacing, comorbidities, activities, education) .

METHODS : types of research used in this study is an analytical study with cross-sectional design . Large population is 110 while the sample size is 96 sampling technique used was non-probability sampling (quota sampling). Data were obtained from medical records and then processed using computer software, with a chi-square statistical test at a significance level of alpha = 0.05

RESULTS : Based on the research that has been conducted, the data are taken from the medical record at the Women's and Children 's Hospital Siti Fatimah Makassar, obtained a sample of 96 people. In this study, the incidence of mothers who delivered babies mostly have a normal birth weight. Higher incidence of low birth weight on maternal age categories. LBW incidence was higher in the age category of low risk as much as 15.50 % no statistically significant correlation p value= 0.814 ($p > 0.05$), maternal parity status with high risk and low risk have the same value , namely 11, 80 % no statistically significant correlation p value= 0.594 ($p > 0.05$), the highest birth spacing in the high risk category as much as 17.27 % no statistically significant correlation p value= 0.340 ($p > 0.05$), the highest comorbidities in these categories have comorbidities as much as 15.50 % have a relationship that is statistically significant with p value= 0.001 ($p < 0.05$), highest maternal activity in the category of strenuous activity as much as 21.80 % in there was no statistically significant correlation p value= 0.917 ($p > 0.05$), highest maternal education on maternal categories with higher education as much as 15.50 % no statistically significant correlation with p value= 0.064 ($p > 0.05$).

CONCLUSION : This study found a significant relationship between maternal comorbidities (anemia) with LBW, but no relationship was found between : age, parity, pregnancy spacing, activities, education of mothers with LBW.

KEY WORDS : Maternal age, parity status, birth spacing, maternal morbidities, maternal activity, maternal education and LBW.